

Hubungan penerapan model praktik keperawatan profesional terhadap kualitas dokumentasi keperawatan dan tingkat kepuasan kerja perawat di RS. H. Marzoeki Mahdi, Bogor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20359598&lokasi=lokal>

Abstrak

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kesehatan telah memberikan dampak yang positif bagi profesi keperawatan untuk berupaya meningkatkan kinerja profesionalnya dalam berkontribusi pada berbagai kebutuhan kesehatan masyarakat. Model praktik keperawatan profesional (MPKP) diyakini dapat menjadi salah satu daya pengungkit pelayanan yang berkualitas. Permasalahannya pada saat ini kemampuan perawat di Indonesia belum menunjukkan produktifitas sesuai dengan harapan dan belum disertai dengan kesadaran dan kemampuan yang cukup untuk melakukan pendokumentasian keperawatan dengan benar. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan penerapan MPKP terhadap kualitas dokumentasi keperawatan dan tingkat kepuasan kerja perawat. Desain penelitian ini menggunakan studi deskriptif komparatif dengan uji Chi-square. Hasil penelitian pada variabel kualitas dokumentasi keperawatan, pada ruang MPKP menunjukkan kelengkapan dan ketepatan pendokumentasian keperawatan lebih baik dibandingkan dengan ruang non MPKP. Dan hasil penelitian pada variabel tingkat kepuasan kerja perawat khususnya path sub variabel: kepuasan terhadap tanggung jawab dan fungsi pengendalian, kepuasan desentralisasi keperawatan dan kepuasan terhadap kolaborasi antar disiplin menunjukkan lebih dominan pada perawat ruang MPKP. Sebaliknya pada subvariabel tingkat kepuasan terhadap kompensasi dan penghargaan menunjukkan lebih puas pada perawat ruang non MPKP. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi MPKP dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan di rumah sakit. Hasil yang optimal dapat dicapai apabila semua aspek MPKP dapat diterapkan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan pada rumah sakit untuk mengembangkan model PKP ini pada ruang perawatan yang belum MPKP disertai perhitungan remunerasi (insentif) dan reward sesuai dengan aturan yang berlaku agar produktifitas perawat dapat meningkat dan berkesinambungan serta dapat dipertanggung-gugatkan sehingga menghasilkan mutu pelayanan yang berkualitas.